

**HUBUNGAN DIMENSI SHALAT ORANG TUA
DENGAN INTENSITAS IBADAH SHALAT ANAK
DI DUSUN TRUNTUNG KEDUNGSARI KLIRONG KEBUMEN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh :

SITI BAROKAH AZIZATUN

NIM: 13410139

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Barokah Azizatun.
NIM : 13410139.
Jurusan : Pendidikan Agama Islam.
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah S1 saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran atas ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 12 April 2017

Yang menyatakan,



Siti Barokah Azizatun

NIM. 13410139

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Barokah Azizatun.

NIM : 13410139.

Jurusan : Pendidikan Agama Islam.

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk di tinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 12 April 2017

Yang menyatakari,



Siti Barokah Azizatun

NIM. 13410139



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Barokah Azizatun

NIM : 13410139

Judul Skripsi : Pengaruh Dimensi Shalat Orang Tua Terhadap Intensitas Ibadah Shalat Anak di Dusun Truntung Kedungsari Klirong Kebumen.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 April 2017

Pembimbing

Drs. Mujahid, M. Ag

NIP. 19670414 199403 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-67/Un.02/DT/PP.05.3/5/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN DIMENSI SHALAT ORANG TUA
DENGAN INTENSITAS IBADAH SHALAT ANAK
DI DUSUN TRUNTUNG KEDUNGSARI KLIRONG KEBUMEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Barokah Azizatun

NIM : 13410139

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 28 April 2017

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji II

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, **29 MAY 2017**

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاصْرِبُوا لَهُمْ

عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ

“Perintahkanlah anak-anakmu sekalian untuk menjalankan shalat ketika mereka berumur tujuh tahun dan pukullah mereka ketika sudah berumur sepuluh tahun (belum mau menjalankan shalat.”

(HR. Abu Dawud).¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Arifin Bey, dkk, *Tarjamah Sunan Abi Daud Juz 1*, (Semarang : CV. Asy-Syifa, 1992), hal. 326.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، أشهد أن لا إله إلا الله و حده لا شريك له
و اشهد انّ محمدا عبده و رسوله لا نبي بعده، اللهم صلّ و سلّم على سيّدنا محمد و على آله و صحبه

أجمعين، أما بعد

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebaikan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang hubungan dimensi shalat orang tua dengan intensitas shalat anak di Dusun Truntung Desa Kedungsari, Klirong, Kebumen. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan sehingga dapat memperlancar proses perizinan.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan lancar.
3. Bapak Drs. Mujahid, M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan kesabaran dan keikhlasan selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Eva Latipah, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat dari awal hingga akhir semester.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dalam proses penyusunan skripsi ini.
 6. Bapak Sarjono selaku Kepala Desa Kedungsari yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
 7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Pasimin dan Ibu Suripah yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi kepada saya dalam menyusun skripsi ini.
 8. Saudara – saudaraku tersayang, Mba Nur Wakhidah dan Mba Rusmiyati yang selalu memotivasi saya dalam mengerjakan skripsi ini.
 9. Drs. K. H. Jalal Suyuti dan Ibu Nelly Umi Halimah selalu Pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim, terima kasih atas ilmu yang diberikan dan semoga menjadi ilmu yang bermanfaat.
 10. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2013 yang memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bertukar pendapat.
 11. Teman-teman di PP. Wahid Hasyim Yogyakarta yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
 12. Segenap pihak yang telah membantu penulisan mulai dari proposal, penelitian, sampai penulisan skripsi ini yang tidak mungkin dapat peneliti sebutkan satu persatu.
- Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat Nya.

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Penulis

Siti Barokah Azizatun

NIM. 13410139

ABSTRAK

SITI BAROKAH AZIZATUN. *Hubungan Dimensi Shalat Orang Tua dengan Intensitas Ibadah Shalat Anak di Dusun Truntung Kedungsari Klirong Kebumen.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa idealnya orang tua yang memiliki keimanan yang tinggi akan selalu membimbing dan mengarahkan anaknya untuk menjalankan shalat secara aktif. Namun kenyataannya tidak semua anak mendapatkan pengarahan yang baik dari orang tuanya dalam hal ibadah shalat. Padahal orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam mendidik dan mengarahkan anak serta menanamkan norma-norma agama. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang hubungan dimensi shalat orang tua terhadap intensitas ibadah shalat anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya hubungan antara dimensi shalat orang tua dengan intensitas ibadah shalat anak di Dusun Truntung Kedungsari Klirong Kebumen.

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang berjumlah 60 orang beserta anaknya yang juga berjumlah 60 orang warga Dusun Truntung. Penelitian ini dinamakan penelitian populasi karena mengambil seluruh populasi untuk dijadikan responden penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas variabel dimensi shalat orang tua menunjukkan dari 20 soal terdapat 18 soal yang valid. Sedangkan hasil analisis validitas variabel intensitas shalat anak ada 20 butir soal terdapat 19 soal yang dinyatakan valid. Hasil reliabilitas menunjukan bahwa nilai koefisien untuk uji reliabilitas dimensi shalat orang tua sebesar 0,964 dan uji reliabilitas intensitas ibadah shalat anak dengan nilai koefisien sebesar 0,912, dan dinyatakan reliabel. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis korelasi dan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Tingkat dimensi shalat orang tua di Dusun Truntung Klirong Kebumen berada pada kategori sedang. 2) Tingkat intensitas shalat anak di Dusun Truntung Kedungsari Klirong Kebumen berada kategori sedang. 3) Terdapat korelasi yang signifikan antara dimensi shalat orang tua terhadap intensitas ibadah shalat anak di Dusun Truntung Kedungsari Klirong Kebumen. Hal ini berarti semakin tinggi dimensi shalat orang tua akan semakin tinggi pula intensitas ibadah shalat anak.

Kata Kunci : *Dimensi Shalat dan Intensitas Shalat.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	S ā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye

ص	S}ād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	ﺀ	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh

kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>H}ikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
جاهليَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>

4. Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لنشكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	ditulis	<i>Žawi al-furūḍ</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN KETERANGAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xvi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	10
F. Hipotesis	24
G. Metode Penelitian	24
H. Sistematika Pembahasan	39
BAB II GAMBARAN UMUM DUSUN TRUNTUNG	
A. Keadaan Monografi Dusun	41
B. Keadaan Demografi Penduduk	43
C. Keadaan Sosial Masyarakat	47
D. Keadaan Keagamaan Masyarakat	49

BAB III	KORELASI PENDIDIKAN AGAMA ORANG TUA TERHADAP INTENSITAS IBADAH SHALAT ANAK DI DUSUN TRUNTUNG KEDUNGSARI KLIRONG KEBUMEN	
	A. Penyajian Data.....	52
	B. Analisis Variabel Dimensi Shalat Orang Tua	64
	C. Analisis Variabel Intensitas Ibadah Shalat Anak	72
	D. Uji Analisis Data	79
	E. Pembahasan.....	85
BAB IV	PENUTUP.....	
	A. Simpulan	87
	B. Saran-saran.....	88
	C. Kata Penutup	88
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

TABEL I	: Kisi – Kisi Instrumen Variabel Dimensi Shalat Orang Tua	28
TABEL II	: Skor Alternatif Jawaban Angket	29
TABEL III	: Kisi – Kisi Instrumen Variabel Intensitas Shalat Anak	29
TABEL IV	: Skor Alternatif Jawaban Angket	30
TABEL V	: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Dimensi Shalat Orang tua	33
TABEL VI	: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Intensitas Shalat Anak ...	33
TABEL VII	: Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	41
TABEL VIII	: Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	42
TABEL IX	: Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	45
TABEL X	: Sarana Ibadah	47
TABEL XI	: Daftar Responden	50
TABEL XII	: Indikator Variabel Dimensi Shalat Orang Tua.....	52
TABEL XIII	: Indikator Variabel Intensitas Shalat Anak	54
TABEL XIV	: Data Mentah Jawaban Item Angket Dimensi Shalat Orang tua	56
TABEL XV	: Data Mentah Jawaban Item Angket Intensitas Ibadah Shalat Anak.....	56
TABEL XVI	: Hasil Angket Dimensi Shalat Orang Tua	57
TABEL XVII	: Hasil Angket Intensitas Shalat Anak	60
TABEL XVIII	: Hasil Skor Jawaban Variabel X dan Y	62
TABEL XIX	: Pengetahuan Agama Orang Tua.....	64

TABEL XX	: Pengamalan Ibadah Shalat	65
TABEL XXI	: Peran Orang Tua dalam Shalat Anak.....	66
TABEL XXII	: Penghayatan Shalat.....	67
TABEL XXIII	: Hasil Mean dan Standar Deviasi Variabel X	68
TABEL XXIV	: Distribusi Frekuensi Variabel X.....	68
TABEL XXV	: Distribusi Dimensi Shalat Orang Tua.....	70
TABEL XXVI	: Ketepatan Waktu Shalat.....	71
TABEL XXVII	: Kelengkapan Lima Waktu	72
TABEL XXVIII	: Penghayatan Shalat.....	73
TABEL XXIX	: Hasil Mean dan Standar Deviasi Variabel Y	74
TABEL XXX	: Distribusi Frekuensi Variabel Y	74
TABEL XXXI	: Distribusi Intensitas Ibadah Shalat Anak.....	76
TABEL XXXII	: Hasil Uji Normalitas	78
TABEL XXXIII	: Hasil Uji Liniertas	79
TABEL XXXIV	: Hasil Uji Korelasi	80
TABEL XXXV	: Pedomen Interpretasi Koefisien Korelasi	80
TABEL XXXVI	: Koefisien.....	81
TABEL XXXVII	: Anova.....	82
TABELXXXVIII	: Hasil Uji Regresi	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan.¹

Pendidikan agama untuk anak dilaksanakan dalam tiga lembaga yaitu yang sering disebut dengan tri pusat pendidikan, yang terdiri dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Anak memperoleh pendidikan yang pertama adalah di lingkungan keluarga. Dalam lingkungan keluarga yang paling berperan adalah orang tua. Pendidikan dalam keluarga merupakan proses pendidikan yang penting dan menjadi landasan bagi anak sampai ia dewasa. Artinya pendidikan dalam keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Anak merupakan amanat bagi orang tuanya, sehingga orang tua berkewajiban menunaikan amanat Allah SWT dalam hal membimbing dan memelihara anaknya, karena sesungguhnya amanat itu ialah segala hak yang dipertanggungjawabkan atau dipertaruhkan kepada seseorang, baik hak itu kepunyaan Allah atau hamba Nya, baik berupa pekerjaan, perkataan,

¹ Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, (Bandung : PT. Rosda Karya, 1996), hal. 8

kepercayaan atau barang.² Maka membimbing anak agar menjadi anak yang sholeh adalah amanat yang diberikan Allah SWT kepada orang tua sang anak. Keshalehan dan kethalehannya akan sangat bergantung kepada pendidikan masa kecilnya terutama yang diperoleh dari keluarganya.³ Anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci) dan orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut sholeh atau tidak. Seperti sabda Nabi :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَدُ
عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ أَوْ يمجسانِهِ

*Rasulullah bersabda bahwa setiap anak yang lahir dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanya yang menjadikannya yahudi, nasrani atau majusi...*⁴

Dari hadist di atas, dijelaskan bahwa orang tua lah yang mengembangkan fitrah keimanan anaknya. Orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam hal penanaman keimanan bagi anaknya. Disebut pendidik utama karena besar sekali pengaruh orang tua terhadap anaknya, dan disebut pendidik pertama karena merekalah yang pertama mendidik anaknya. Sekolah, pesantren dan guru agama yang diundang ke rumah adalah institusi pendidikan dan orang yang sekedar membantu orang tua.⁵

² Umar Hasim, *Anak Sholeh (cara mendidik anak dalam Islam)*, (Surabaya : PT. Bina Ilmu), hal. 22

³ Juwariyah, *Dasar – Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta : Teras, 2010), hal. 69.

⁴ *Ibid*, hal. 70.

⁵ Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, (Bandung : PT. Rosda Karya, 1996), hal. 8

Salah satu kewajiban orang tua yang terkait pendidikan agama anak adalah membimbing anak untuk mengerjakan shalat. Dalam al-Quran surat al Luqman ayat 17, Allah berfirman :

يَبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

*Hai anakku dirikanlah shalat dan suruhlah manusia mengerjakan yang baik dan cegahlah mereka dari yang munkar. Dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu hal-hal yang diwajibkan.*⁶

Dari ayat di atas diketahui bahwa orang tua wajib memerintahkan anaknya untuk mengerjakan shalat, karena anak mendapat pendidikan yang pertama adalah di lingkungan keluarga, jadi orang tuanyalah yang harus mengajarkan dan membimbing anaknya untuk shalat. Ibadah shalat merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam untuk mengabdikan diri kepada Allah, pelaksanaan gerakan dan ucapan-ucapan tertentu yang telah ditetapkan oleh syara'.⁷ Pengertian ibadah shalat adalah "ibadah yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam". Ibadah shalat merupakan *farḍu* 'ain yang setiap orang yang telah *bālig* dan berakal sehat wajib menjalankannya. Pada dasarnya kewajiban shalat difardhukan atas orang-orang yang telah *bālig*, namun sejak anak-anak harus sudah dilatih

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung : PT Sygmma Examedia Arkenlema, 2007), hal. 412.

⁷ Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1997), hal. 27.

menjalankan shalat. Kebiasaan yang diberikan kepada anak adalah cara bagi orang tua untuk menanamkan jiwa keagamaan terutama dalam hal membimbing shalat.

Pengalaman dan didikan agama yang diperoleh anak dari orang tua, tergantung pada tingkat dimensi shalat orang tua. Orang tua taat beribadah dan mempunyai latar belakang pernah menimba ilmu di pesantren (mengaji) atau memiliki riwayat pendidikan di madrasah biasanya memiliki pengetahuan agama yang banyak sehingga akan memberi pendidikan agama kepada anaknya supaya menjadi anak yang taat pada Allah SWT. Sedangkan orang tua yang awam, yang hanya memiliki pengetahuan sedikit tentang agama biasanya cenderung mengabaikan pendidikan agama anak.

Seorang anak akan menirukan apa yang dilakukan orang tuanya. Jika orang tuanya memiliki pendidikan agama yang baik atau pengetahuan agama yang cukup, dan selalu menjalankan shalat, khususnya shalat fardhu, anak juga akan menirukan shalat seperti apa yang dilihatnya. Dari sinilah peran orang tua untuk mulai membimbing anaknya menjalankan shalat. Sedangkan orang tua yang awam tentang agama atau pendidikan agamanya kurang dan belum tentu mereka sendiri menjalankan shalat, hal ini juga akan ditiru oleh anaknya.

Fenomena yang terjadi di Dusun Truntung yang mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani adalah masyarakat di Dusun Truntung sangat disibukan dengan pekerjaannya di sawah, sehingga mereka sering meninggalkan shalat khususnya shalat 'ashar. Para warga berangkat ke

sawah biasanya setelah dhuhur dan pulanginya sudah jam setengah enam, sehingga mereka meninggalkan shalat 'ashar. Hal ini terjadi dikarenakan tingkat pendidikan agama mereka yang kurang mendalam dan kurang dalam pengamalannya.⁸ Perilaku ini berdampak pada pendidikan agama anak dalam menjalankan shalat. Jika orang tuanya saja meninggalkan shalat anaknya juga biasanya akan mencontoh perilaku orang tuanya.

Menurut Bapak Ngadimin selaku Ketua RW, masyarakat dusun Truntung yang menjalankan shalat masih 75 %. Jadi ada 25 % warga yang belum sadar untuk menjalankan shalat. Hal ini secara tidak langsung akan berpengaruh pada anak. Karena orang tua adalah teladan bagi anaknya.⁹

Dusun Truntung mempunyai sebuah tempat ibadah, yaitu masjid al-hidayah. Para warga biasanya melakukan shalat berjama'ah di masjid tersebut. Tetapi yang shalat berjama'ah juga dapat dihitung. Pada waktu magrib dan isya anak yang hadir hanya sedikit. Dalam penelitian ini, penulis mengambil populasi pada anak-anak usia akhir dan remaja awal yaitu usia 10-15 tahun. Alasan pengambilan pada usia ini adalah dari hadits Nabi yang memerintahkan memukul anak ketika berumur 10 tahun tapi tidak mau melaksanakan shalat.

Pada masa ini terjadi perubahan jasmani yang cepat sehingga memungkinkan terjadinya kegoncangan emosi, kecemasan dan kekhawatiran. Bahkan kepercayaan agama yang telah tumbuh pada umur sebelumnya

⁸ Hasil Wawancara Pra Penelitian, dengan Bapak Misbahudin selaku Pengasuh Masjid di Dusun Truntung, 2 April 2016, pukul 19.00

⁹ Hasil Wawancara Pra Penelitian, dengan Bapak Ngadimin selaku Ketua RW, Selasa 30 Mei 2016, pukul 09.30 WIB

meungkin pula mengalami kegoncangan.¹⁰ Kepercayaan kepada Tuhan kadang-kadang sangat kuat akan tetapi kadang-kadang menjadi berkurang yang terlihat pada cara ibadahnya yang kadang-kadang rajin dan kadang kadang malas.

Dalam pembinaan agama, sebenarnya faktor orang tua sangat menentukan, karena rasa agama akan masuk terjalin kedalam pribadi anak bersamaan dengan semua unsur-unsur pribadi yang didapatnya melalui pengalaman sejak kecilnya. Apabila agama hanya didapatnya kemudian melalui pengajaran dangkal saja, maka agama itu akan dikenalnya, tetapi kurang meresap ke dalam jiwa.

Melihat fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Dusun Truntung sebagai objek penelitian dengan judul “**Hubungan Dimensi Shalat Orang Tua dengan Intensitas Ibadah Shalat Anak di Dusun Truntung, Kedungsari, Klirong Kebumen.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa tinggi tingkat dimensi shalat orang tua di Dusun Truntung Kedungsari Klirong Kebumen ?
2. Seberapa tinggi intensitas ibadah shalat anak di Dusun Truntung Kedungsari Klirong Kebumen ?

¹⁰ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa dan Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang,2005), hal. 137

3. Apakah ada hubungan antara dimensi shalat orang tua dengan intensitas ibadah shalat anak di Dusun Truntung Kedungsari Klirong Kebumen ?
4. Seberapa besar tingkat dimensi shalat orang tua dapat memprediksi intensitas shalat anak di Dusun Truntung Kedungsari Klirong Kebumen ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat dimensi shalat orang tua di Dusun Truntung Kedungsari Klirong Kebumen.
- b. Untuk mengetahui seberapa tinggi intensitas Ibadah shalat anak di Dusun Truntung Kedungsari Klirong Kebumen.
- c. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dimensi shalat orang tua dengan intensitas shalat anak di Dusun Truntung Kedungsari Klirong Kebumen.
- d. Untuk mengetahui seberapa jauh dimensi shalat orang tua dapat memprediksi intensitas shalat anak di Dusun Truntung Kedungsari Klirong Kebumen.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis
 - 1) Menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dalam dunia Pendidikan Agama Islam.
 - 2) Dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti masalah sejenis.

b. Kegunaan Praktis.

- 1) Bagi orang tua anak, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan oleh para orang tua mengenali dimensi shalat yang sangat penting diperhatikan karena hubungannya dengan pendidikan agama anak khususnya dalam menjalankan shalat.
- 2) Bagi anak, penelitian ini dapat memberikan motivasi agar giat belajar agama khususnya shalat.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kalangan akademik dan para peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih luas.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu hal yang penting dan bertujuan untuk menunjukkan orisinalitas penelitian yang akan disusun. Berdasarkan penelusuran skripsi yang relevan, maka penulis menemukan beberapa skripsi yaitu :

Pertama skripsi yang ditulis oleh Winda Permana Sari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 dengan judul "*Peran Orang Tua dalam Membina Ibadah Shalat Wajib Bagi Anak di Kampung Jogokariyan Yogyakarta*". Penelitian ini membahas tentang peran orang tua dalam membina ibadah shalat anak dan hambatan yang dialami orang tua

dalam membimbing ibadah shalat anak.¹¹ Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis penelitian dan variabel penelitiannya. Jika penelitian yang ditulis oleh Winda Permana Sari termasuk jenis penelitian kualitatif terkait peran orang tua sedangkan dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif terkait dimensi shalat yang dimiliki orang tua.

Kedua skripsi yang ditulis oleh Rizka Fitrianingtyas jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 dengan judul “ *Pengaruh Keaktifan Shalat Fardhu Orang Tua terhadap Keaktifan Shalat Fardhu Anak di Dusun Selobonggo Desa Bangunkerto Kec.Turi Kab.Sleman* ”. Skripsi ini membahas tentang tingkat keaktifan shalat fardhu orang tua, tingkat keaktifan shalat fardhu anak dan seberapa besar pengaruh dari keduanya.¹² Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel penelitian. Jika penelitian yang ditulis oleh Rizka Fitrianingtyas terkait keaktifan shalat orang tua sedangkan penelitian ini terkait seberapa tinggi dimensi shalat orang tua.

Ketiga skripsi yang ditulis oleh H. Muhammad Sarjono Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007 dengan judul “ *Bimbingan Orang Tua terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Anak (Studi kasus di Pedukuhan Karang geneng Desa Umbulharjo Kab.Sleman)* ”. Skripsi ini membahas tentang metode

¹¹ Winda Permana Sari, Peran Orang dalam Membina Ibadah ShalatWajib Bagi Anak di Kampung Jogokariyan Yogyakarta, *Skripsi*, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013)

¹² Rizka Fitrianingtyas, Pengaruh Keaktifan Shalat Fardhu Orang Tua terhadap Keaktifan Shalat Fardhu Anak di Dusun Selobonggo Desa Bangunkerto Kec.Turi Kab.Sleman, *Skripsi*, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2009)

bimbingan orang tua terhadap pelaksanaan ibadah shalat anak di Pedukuhan Karang geneng Desa Umbulharjo Kab.Sleman, faktor yang mendukung serta faktor penghambatnya.¹³ Perbedaannya adalah jika penelitian yang ditulis oleh Muhammad Sarjono jenis penelitian kualitatif terkait model dalam membimbing shalat anak sedangkan penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif terkait hubungan dimensi shalat orang tua dengan intensitas ibadah shalat anak.

Keempat skripsi yang di tulis oleh Diyah Febriani jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 dengan judul “*Pola Asuh Orang Tua dalam Membina Pendidikan Agama Islam Pada Anak*”. Skripsi ini membahas tentang pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak dan faktor yang menentukan pola asuh orang tua dalam membina agama anak.¹⁴ Perbedaannya terletak pada variabel penelitian adalah jika penelitian yang di tulis oleh Diyah Febriani terkait tentang Pendidikan Agama Islam pada anak sedangkan penelitian ini terkait intensitas ibadah shalat anak.

E. Landasan Teori

1. Dimensi Shalat

Dimensi menurut KBBI adalah ukuran (panjang, lebar, tinggi, luas, dan sebagainya). Dalam istilah fisika, *dimensi* merujuk pada struktur konstituen dari semua ruang (volume) dan posisinya dalam waktu

¹³ Muhammad Sarjono, Bimbingan Orang Tua terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Anak (Studi kasus di Pedukuhan Karang geneng Desa Umbulharjo Kab.Sleman) *Skripsi*,(Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2007)

¹⁴ Diyah Febriani, Pola Asuh Orang Tua dalam Membina Pendidikan Agama Islam Pada Anak, *Skripsi*, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2010)

(dipersepsikan sebagai dimensi skalar di sepanjang sumbu t), serta cakupan spasial objek-objek di dalamnya.¹⁵ Dapat dikatakan kata dimensi itu mempunyai pengertian suatu batas yang mengisolir keberadaan sesuatu eksistensi.

Sedangkan pengertian shalat menurut bahasa adalah “doa”, tetapi yang dimaksud disini adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan.¹⁶ Dalam al-Quran Allah berfirman :

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

Artinya : *Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat Ku.*(Q.S Thaha :14).¹⁷

Shalat merupakan ibadah istimewa dalam agama Islam, karena Allah langsung mengundang Rasulullah SAW melalui *Isra' Mi'raj* dan bentuk dan cara ibadahnya langsung ditetapkan oleh Allah SWT melalui Nabi Muhammad SAW agar diikuti oleh umat manusia. Untuk itu tidak benarkan melakukan shalat disesuaikan dengan kemauan sendiri, ditambah atau dikurangi. Tatacara pelaksanaannya berdasarkan hukum-hukum dari Allah yang sifatnya permanen dalam arti kata tidak dapat dipengaruhi oleh perkembangan zaman maupun perbedaan tempat.

¹⁵ DEPDIKBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hal. 206.

¹⁶ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2014), hal. 53

¹⁷ Depatemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung : PT Sygmma Examedia Arkenlema, 2007), hal. 313

Jadi dimensi shalat adalah suatu batas yang menjadikan ibadah shalat diterima di sisi Allah SWT yang bentuk dan tatacaranya sudah ditetapkan Allah. Terdapat dua dimensi dalam beribadah khususnya ibadah shalat yaitu :

- a) Dimensi Pengetahuan : menunjukkan seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran-ajaran pokok dari agamanya. Karena sebelum seseorang mewujudkan praktek agama dan pengamalan maka ia harus mendahulukan dimensi pengetahuan atau ilmu.
- b) Dimensi pengalaman : menunjuk pada seberapa jauh seseorang dalam merasakan pengalaman-pengalaman religius.
- c) Dimensi penghayatan adalah dimensi yang menyertai keyakinan, pengamalan dan peribadatan.
- d) Dimensi efek : Dimensi yang mengkaitkan dengan bagaimana seseorang berhubungan dengan orang lain (kepedulian).¹⁸

Untuk mengukur dimensi shalat, dapat di jabarkan dari dimensi pengetahuan dan dimensi penghayatan. Ada empat indikaator yang bisa dijadikan skala pengukuran dimensi shalat orang tua. Keempat indikator tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan orang tua tentang ibadah shalat.

¹⁸ Adaptasi dan modifikasi dari konsep religiusitas yang dirumuskan oleh C.Y.Glock dan R. Stark. Tentang dimensi-dimensi religiusitas menurut kedua penulis tersebut, lihat Djamaludin ancok dan Fuat Nashori Suroso *Psikologi Islami: solusi islam atas problem-problem psikologi*(yog: Pustaka pelajar,1998). Hal.81-82

- 2) Pengamalan dalam ibadah shalat.
- 3) Penghayatan dalam melaksanakan ibadah shalat.
- 4) Peran orang tua terhadap pendidikan shalat anak.

2. Intensitas Shalat Anak

Intensitas berasal dari kata *intens* yang berarti hebat atau sangat kuat (tentang kekuatan atau efek), tinggi, bergelora, penuh semangat, dan sangat emosional. Dilihat dari sifat *intensif* berarti secara sungguh-sungguh dan giat dalam mengerjakan sesuatu sehingga memperoleh hasil secara optimal. Intensitas adalah suatu keadaan tingkatan (hebat, sangat kuat, tinggi, bergelora, penuh semangat dan sangat emosional).¹⁹

Shalat adalah suatu sarana komunikasi antara manusia dengan Allah swt, sebagai bentuk ibadah yang di dalamnya tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dari takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.²⁰

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa intensitas melaksanakan shalat fardhu adalah suatu bentuk ibadah yang dilakukan secara terus-menerus (kontinuitas), khuyuk (sungguh-sungguh), tepat pada waktunya meliputi shalat zuhur, ashar, maghrib, isya, dan subuh serta di dalamnya terdapat perkataan dan perbuatan tertentu sehingga menimbulkan perasaan takut di hati, rasa keagungan dan kesempurnaan kepada-Nya.

¹⁹ DEPDIKBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hal. 438

²⁰ Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Shalat*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1983), hal.121

Masalah pendidikan anak merupakan hal yang sangat penting dalam ajaran Agama Islam, sebab anak merupakan generasi penerus. Dalam Al Qur'an Surat At-Tahrim ayat 6 memerintahkan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka..*²¹.

Perintah menjaga diri sendiri dan keluarga dari siksa api neraka itu apabila ditinjau dari segi pendidikan ialah agar kita mendidik diri dan keluarga kita untuk memiliki kekuatan jiwa yang mampu menahan perbuatan-perbuatan yang akan menjerumuskan pada kesesatan, perbuatan-perbuatan yang akan menarik pada durhaka kepada Allah, yang akhirnya mengakibatkan penderitaan siksa neraka.

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاصْرِبُوا لَهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ

Artinya : *Perintahkanlah anak-anakmu untuk menjalankan shalat ketika mereka berumur tujuh tahun dan pukullah mereka ketika sudah berumur sepuluh tahun (belum mau menjalankan shalat)."*(HR. Abu Dawud).²²

Bagi orang tua atau wali diwajibkan mengajarkan kepada anaknya bagaimana tata cara shalat yang benar kemudian mereka harus

²¹ Depatemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung : PT Sygmma Examedia Arkenleema, 2007), hal. 560.

²² Arifin Bey, dkk, *Tarjamah Sunan Abi Daud Juz 1*, (Semarang : CV. Asy-Syifa, 1992), hal. 326.

diperintahkan untuk menunaikannya apabila telah menginjak usia tujuh tahun dengan tujuan untuk mendidik dan membiasakan mereka. Lalu mereka berhak dipukul apabila telah berusia sepuluh tahun tapi ternyata masih tidak mau mengerjakan shalat.

Dalam penelitian ini ada beberapa indikator intensitas shalat yang telah penulis rumuskan guna memudahkan dalam mendapatkan informasi-informasi yang akan dicari. Indikator tersebut meliputi :

- a. Ketepatan waktu melaksanakan shalat.
- b. Kelengkapan lima waktu.
- c. Penghayatan terhadap shalat.²³

Shalat dalam Islam adalah sebagai peribadatan yang urgen dan tinggi nilainya sebab shalat merupakan media komunikasi langsung antara manusia sebagai makhluk dengan Allah sebagai Khaliq. Media komunikasi ini berfungsi dengan baik jika manusia sebagai hamba yang beribadah mampu menyingkap rahasia dan hikmah yang terkandung dalam perintah shalat.

a. Syarat-syarat sah shalat:

- 1) Mengetahui telah masuk waktu shalat.
- 2) Suci dari hadas besar dan hadas kecil.
- 3) Suci badan, pakaian dan tempat yang digunakan untuk shalat dari najis.
- 4) Menutup aurat.

²³ Rizka Fitrianingtyas, Pengaruh Keaktifan Shalat Fardhu Orang Tua terhadap keaktifan Shalat Fardhu Anak Di Dusun Selobonggo Bangunkerto Kec.Turi Kab.Sleman, *Skripsi*, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2009)

5) Menghadap kiblat.²⁴

b. Rukun-Rukun Shalat.

- 1) Niat.
- 2) Takbiratul Ihram.
- 3) Berdiri.
- 4) Membaca Surat Al-Fatihah.
- 5) Ruku.
- 6) Bangkit dari ruku.
- 7) Sujud.
- 8) Duduk diantara dua sujud.
- 9) Duduk terakhir selama membaca *tasyahud*.
- 10) Membaca *tasyahud* akhir.
- 11) Membaca shalawat Nabi dalam *tasyahud* akhir.
- 12) Membaca salam satu kali.
- 13) Menertibkan rukun-rukun shalat.²⁵

c. Waktu- waktu shalat fardhu

- 1) Waktu Dhuhur : permulaan waktu shalat dhurur ialah dari tergelincirnya matahari dari pertengahan langit dan akhirnya adalah ketika bayangan sama panjang dengan bendanya.
- 2) Waktu 'Ashar : permulaan waktu shalat ashar adlah dikala bayangan benda telah sepanjang badannya, yakni mulai dari

²⁴ 'Abdul Qadir ar-Rahbawi, *Salat Empat Mazhab*, (Jakarta : Intermedia, 1994), hal. 206

²⁵ *Ibid*, hal. 215-234.

berakhir waktu dhuhur dan akhirnya hingga waktu matahari masih bersih belum kuning.

- 3) Waktu maghrib : permulaan waktu shalat maghrib dari sempurna terbenam matahari dan akhirnya ketika syafaq merah.
- 4) Waktu isya : permulaan waktu Isya adalah dari hilangnya syafaq merah dan akhirnya hingga separuh malam.
- 5) Waktu subuh : permulaan waktu subuh ialah dari terbit fajar shadiq dan akhirnya hingga sempurna terbit matahari.²⁶

d. Hal yang membatalkan shalat

- 1) Makan dengan sengaja.
- 2) Minum dengan sengaja.
- 3) Berbicara dengan sengaja bukan untuk kemaslahatan shalat.
- 4) Mengerjakan pekerjaan banyak dengan sengaja.
- 5) Meninggalkan suatu rukun dan syarat dengan sengaja dan tidak ada *'uzur*.
- 6) Tertawa dalam shalat.²⁷

e. Sunah shalat

1. Mengangkat kedua tangan ketika takbir.
2. Meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri ketika berdiri.
3. Membaca doa iftitah.
4. Membaca *Isti'azah*.
5. Membaca Amin.

²⁶ Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Shalat*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1983), hal.120-123

²⁷ *Ibid*, hal. 183-187

6. Membaca surat setelah membaca Al-Fatihah.
7. Membaca takbir setiap mengangkat kepala, tunduk, berdiri dan duduk. Kecuali bangun dari ruku membaca tasmi'.
8. Tasyahud pertama.
9. Shalawat kepada Nabi ketika *tasyahud* pertama.
10. Membaca doa sesudah *tasyahud* akhir dan sebelum salam.
11. Membaca *zikir* setelah shalat.

3. Pentingnya Pendidikan Agama bagi Anak usia 10-15 tahun.

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta ketika kebutuhan hidup yang semakin meningkat, pendidikan agama malah semakin terabaikan. Keimanan yang teguh semakin di perlukan agar manusia dapat dibimbing dan diarahkan dalam imannya dalam menempuh kehidupan dan memenuhi segala kepentingannya. Untuk memperoleh keimanan yang kuat diperlukan pendidikan keimanan oleh semua pihak yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Selama ini pendidikan agama di sekolah telah banyak menjadi perhatian para pendidik sehingga banyak buku yang ditulis untuk guru dan untuk peserta didik. Akan tetapi pendidikan keimanan yang dilaksanakan dalam keluarga belum ada atau masih sangat langka. Selama ini orang tua mendidik anak-anaknya sebagaimana orang tua dulu mendidik dirinya. Padahal suasana, lingkungan hidup, dan kemajuan ilmu pengetahuan berkembang semakin pesat. Jadi orang tua harus mempersiapkan pendidikan agama anak sejak dini. Oleh karena itu orang tua dirumah

perlu dibekali dengan berbagai pengetahuan dan ketrampilan dalam menyelenggarakan pendidikan keimanan bagi anak-anaknya.

Orang tua juga perlu mengetahui ciri-ciri perkembangan agama anaknya seperti :

a. Ciri Perkembangan Agama Anak Fase Akhir

Kemampuan berpikir logis baru mulai tumbuh namun tetap terkait kepada fakta yang dapat dijangkau dengan panca inderanya. Perkembangan keimanan anak umur 10-15 tahun semakin bersungguh-sungguh. Harapan angan-angan kasih sayang, dan perkenaan Allah terhadap doa dan permohonan semakin sungguh-sungguh.²⁸ Periode ini merupakan masa pembentukan nilai-nilai agama sebagai kelanjutan periode sebelumnya. Kualitas keagamaan anak akan sangat dipengaruhi oleh proses pembentukan atau pendidikan yang diterimanya.

Demikian pula dengan pendidikan agama, semakin kecil umur anak hendaknya semakin banyak latihan dan pembiasaan agama dilakukan pada anak. Dan semakin bertambah umur anak hendaknya semakin bertambah pula penjelasan dan pengertian tentang agama itu diberikan sesuai dengan perkembangan kecerdasannya.²⁹

Latihan-latihan keagamaan yang menyangkut ibadah seperti shalat, doa, membaca Al-Qur'an, harus dibiasakan sejak kecil sehingga lama-kelamaan akan tumbuh rasa senang melakukan ibadah

²⁸ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa dan Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2005), hal. 103-104

²⁹ *Ibid*, hal. 106

tersebut, sehingga dengan sendirinya anak akan terdorong untuk melaksanakan ibadah tanpa suruhan atau dorongan dari luar, tapi dorongan dari dalam diri mereka sendiri.

b. Perkembangan Keagamaan Masa Remaja Awal

Menurut Alfred Binet kemampuan untuk mengerti masalah-masalah yang abstrak secara sempurna perkembangannya sebelum mencapai usia 12 tahun. Kemampuan untuk mengambil kesimpulan yang abstrak dari fakta-fakta yang ada baru tampak pada usia 14 tahun.³⁰ Oleh karena itu, anak pada usia 14 tahun telah dapat menolak saran-saran yang tidak dapat dimengerti dan mengkritik pendapat-pendapat tertentu yang berlawanan dengan kesimpulan yang diambalnya.

Keadaan emosi remaja yang belum stabil juga akan mempengaruhi keyakinan pada Tuhan dan pada kelakuan keberagamaannya, yang mungkin bisa kuat atau lemah, giat atau menurun, bahkan mengalami keraguan yang ditandai oleh adanya konflik yang terdapat dalam dirinya atau dalam lingkungan masyarakatnya. Dalam menjalankan aktivitas agama, beribadah dan sebagainya biasanya remaja sangat dipengaruhi oleh teman-temannya.

Bagi remaja yang tidak beruntung mempunyai orang tua bijaksana yang mampu memberikan bimbingan agama pada waktu kecil maka usia remaja akan dilaluinya dengan berat. Sebaliknya

³⁰ Sururin, *Ilmu jiwa Agama*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 72-78

remaja yang hidup dan dibesarkan dalam keluarga yang aman tentram dan tekun beribadah serta lingkungan sosial dimana ia hidup cukup menampakan keyakinan kepada Tuhan, maka remaja akan tenang dan dapat pula menerima keyakinan dengan tenang.

Keluarga yang hidup jauh dari agama, tidaklah mungkin memberikan pembinaan jiwa agama bagi anak-anaknya. Dalam pembinaan agama, sebenarnya faktor orang tua sangat menentukan, karena rasa agama akan masuk kedalam pribadi anak bersamaan dengan semua unsur-unsur pribadi yang didapatnya melalui pengalaman sejak kecilnya. Apabila agama hanya didapatnya kemudian melalui pengajaran dangkal saja, maka agama itu akan dikenalnya, tetapi kurang meresap ke dalam jiwa Sikap Remaja dalam Beragama :

1) Percaya ikut-ikutan

Kebanyakan remaja percaya kepada Tuhan dan menjalankan ajaran agama karena terdidik dalam lingkungan beragama, karena ibu bapaknya beragama, teman-teman dan masyarakat sekelilingnya yang beribadah, maka mereka ikut percaya dan melaksanakan ibadah dan ajaran-ajaran agama sekedar mengikuti suasana lingkungan dimana ia hidup. Mereka seolah-olah apatis, tidak ada perhatian untuk meningkatkan agama dan tidak mau aktif dalam kegiatan-kegiatan agama.

2) Percaya dengan kesadaran.

Semangat keagamaan dimulai dengan melihat kembali tentang masalah-masalah keagamaan yang mereka miliki sejak kecil. Mereka ingin menjalankan agama sebagai suatu lapangan yang baru untuk membuktikan pribadinya, karena ia tidak mau lagi beragama secara ikut-ikutan saja. Biasanya semangat agama tersebut terjadi pada usia 17 tahun atau 18 tahun.

3) Percaya tapi ragu-ragu

Bagi beberapa remaja Menurut Elizabet B. Hurlock, keragu-raguan membuat remaja kurang taat beragama, sedang remaja lain berusaha untuk mencari kepercayaan lain yang dapat lebih memenuhi kebutuhannya dari pada kepercayaan yang dianut oleh keluarganya.

4) Tidak percaya atau cenderung atheis.

Perkembangan kearah tidak percaya pada Tuhan sebenarnya mempunyai akar atau sumber dari masa kecil. Apabila seorang anak merasa tertekan oleh kekuasaan orang tua, maka ia telah memendam sesuatu tantangan terhadap kekuasaan orang tua.

Dalam bahasa lain Elizabet B. Hurlock menjelaskan bahwa, cepat atau lambat remaja membutuhkan keyakinan beragama, meskipun ternyata keyakinan pada anak-anak tidak memuaskan. Bila ini terjadi remaja akan mencari kepercayaan baru, kepercayaan kepada sahabat karib sesama jenis atau lawan jenisnya. Bagi remaja yang

kurang mempunyai ikatan religius, maka akan mudah percaya pada kepercayaan baru tersebut.³¹

4. Pengaruh dimensi shalat orang tua terhadap shalat anak.

Orang tua adalah orang yang paling bertanggung jawab terhadap masa depan anak-anaknya. Betapapun orang tua tersebut adalah seorang tokoh agama, dia diuntut untuk mendidik anaknya untuk meraih masa depannya.³² Jika anaknya dibiarkan begitu saja bertindak salah serta meninggalkan perintah Tuhannya maka orang tuanyalah yang harus bertanggung jawab.

Dalam penanaman pandangan hidup beragama, fase anak-anak merupakan fase yang paling baik untuk meresapkan dasar-dasar hidup beragama. Teknik yang paling tepat adalah dengan teknik imitasi yaitu proses pembinaan anak secara tidak langsung.³³ Disini di perlukan keteladanan. Orang tua harus memberi contoh yang baik sehingga anak akan menirukan apa yang dilakukan oleh orang tua. Termasuk juga dalam hal shalat.

Apabila orang tuanya tidak melaksanakan shalat maka akan berdampak pada anaknya, begitu juga sebaliknya. Karena anak sejatinya meniru orang tua mereka. Orang tua yang pendidikan agamanya masih rendah atau pengetahuan dan pengamalan shalatnya kurang ini akan berpengaruh pada pendidikan agama anak terutama intensitas shalat anak.

³¹ Sururin, *Ilmu jiwa Agama*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), Hal. 72-78

³² Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak secara Islami*, (Jakarta : Amzah, 2007), hal. 4

³³ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2006), hal. 227

Bagaimana orang tua dalam mendidik agama anak jika mereka sendiri juga tidak paham dengan agamanya.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar, mungkin salah, yang akan dianggap benar jika faktanya diterima, dan dianggap salah jika faktanya tidak diterima.³⁴ Dengan kata lain hipotesis adalah jawaban yang sifatnya sementara terhadap penelitian

Berangkat dari kerangka berfikir di atas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan penulis adalah sebagai berikut :

Ha : Ada hubungan antara dimensi shalat orang tua dengan intensitas ibadah shalat anak di Dusun Truntung Kedungsari Klirong Kebumen.

Ho : Tidak ada hubungan antara dimensi shalat orang tua dengan intensitas ibadah shalat anak di Dusun Truntung Kedungsari Klirong Kebumen.

G. Metode Penelitian.

1. Jenis Penelitian.

Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menjadikan kehidupan nyata sebagai tema kajian.³⁵ Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian

³⁴ Sutisno Hadi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM,1994), hal.2.

³⁵ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), hal.145.

kuantitatif dituntut banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut serta pada hasil akhirnya.³⁶

Dalam skripsi ini penulis meneliti di Dusun Truntung, dengan asumsi bahwa dimensi shalat orang tua sebagai variabel X, dan intensitas ibadah shalat anak sebagai variabel Y.

2. Pendekatan Penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dimensi shalat orang tua dalam kaitannya dengan intensitas ibadah shalat anak di Dusun Truntung Kec. Klirong, Kab. Kebumen.

3. Subyek Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak umur 10 sampai 15 tahun dan anak itu sendiri. Populasinya berjumlah 60 anak dari 60 orang tua.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut pendapat Suharsimi Arikunto, “

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 145.

Bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya penelitian populasi. Tetapi jika subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.³⁷ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 anak berusia 10-15 tahun dari 60 orang tua.

4. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.³⁸ Variabel ini biasanya dinyatakan dengan variabel (X). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah dimensi shalat orang tua.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas.³⁹ Biasanya variabel ini dijelaskan dengan variabel (Y). Adapun dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah intensitas ibadah shalat anak.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Prakti*, (Jakarta : PT Rhineka Cipta, 2013), hal. 134.

³⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Data Sekunder*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), hal.66

³⁹ *Ibid*, hal.51.

5. Definisi Operasional

Tujuan dari definisi operasional adalah untuk memberikan gambaran suatu variabel akan diukur, jadi variabel harus mempunyai pengertian yang sangat spesifik dan teratur⁴⁰.

a. Dimensi Shalat

Pengertian dimensi shalat adalah suatu hal (batas) yang menjadikan ibadah shalat diterima di sisi Allah SWT yang bentuk dan tatacaranya sudah ditetapkan Allah. Variabel ini diukur dengan menggunakan angket dimensi shalat orang tua yang diberikan kepada ibu-ibu yang mempunyai anak yang berumur 10-15 tahun sejumlah 60 orang. Aspek yang diukur meliputi : pengetahuan agama orang tua terkait shalat, pengamalan ibadah shalat, peran orang tua dalam membina shalat anak, dan penghayatan terhadap shalat.

Angket dimensi shalat orang tua ini berbentuk skala dari 1 sampai 4. Jika hasil angket menunjukkan skor tinggi berarti dimensi shalat orang tua tersebut tergolong baik. Jika hasil angket menunjukkan skor rendah berarti dimensi shalat orang tua tersebut tergolong jelek.

b. Intensitas Shalat

Pengertian intensitas shalat adalah suatu bentuk ibadah yang dilakukan secara terus-menerus (kontinuitas), khusyuk

⁴⁰Rully Indrawan, *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*, (Bandung : Refika Aditama, 2009), hal. 139

(sungguh-sungguh), tepat pada waktunya (semangat) meliputi shalat zuhur, ashar, maghrib, isya, dan subuh serta di dalamnya terdapat perkataan dan perbuatan tertentu sehingga menimbulkan perasaan takut di hati, rasa keagungan dan kesempurnaan kepadanya. Variabel ini diukur dengan menggunakan angket intensitas shalat anak yang diberikan kepada anak di Dusun Truntung yang berumur 10-15 tahun, sebanyak 60 anak. Aspek yang diukur meliputi : ketepatan waktu melaksanakan shalat, kelengkapan lima waktu dan penghayatan shalat.

Angket intensitas shalat ini berbentuk skala dari 1 sampai 4. Jika hasil angket menunjukkan skor tinggi berarti intensitas shalat anak tersebut tergolong baik. Jika hasil angket menunjukkan skor rendah berarti intensitas shalat anak tersebut tergolong jelek.

6. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yakni :

a. Angket/ Kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah di isi lengkap mengembalikan kepada peneliti.⁴¹

Angket dalam penelitian ini memuat tentang dimensi shalat orang tua dan intensitas ibadah shalat anak. Angket dimensi shalat orang tua mengacu pada pengetahuan, penghayatan, ketaatan

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 192.

dalam beribadah shalat dan peran orang tua dalam shalat anak. Sedangkan tentang intensitas ibadah shalat anak mengacu pada ketaatan anak dalam menjalankan shalat.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang menekankan pada proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan lain sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai (*interviewee*).⁴² Model wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas di mana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga terkait data yang dikumpulkan.⁴³ Sasaran wawancara yaitu Kepala Dusun, anak umur 10-15 tahun, dan orang tuanya. Secara garis besar wawancara meliputi kondisi keagamaan masyarakat, intensitas anak dalam menjalankan shalat, dan dimensi shalat orang tua.

c. Metode Dokumentasi.

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkri, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notula rapat, agenda

⁴² Heru Irianto, dalam Burhan Bungin, *Pokok Pokok Penting Tentang Wawancara*, editor Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 108.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 145.

dan lain sebagainya.⁴⁴ Jadi metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berupa catatan yang dapat dijadikan sebagai bukti. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian, jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk berdasarkan usia, dan gambaran umum Dusun Truntung.

d. Metode Observasi.

Observasi yang dilaksanakan penulis adalah observasi partisipan yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh *observer* dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan di observasi.⁴⁵

Pengertian observasi dalam tulisan ini adalah kegiatan penulis yang mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data terkait sosial ekonomi dan sosial keagamaan warga Dusun Truntung.

7. Instrumen Pengumpulan Data.

a. Pembuatan Instrumen

Salah satu instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket tersebut memuat dua variabel yaitu dimensi shalat orang tua dan intensitas ibadah shalat anak.

⁴⁴ *Ibid*, hal. 202.

⁴⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hal. 161.

Kuesioner yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, dengan empat alternatif jawaban. Kemudian dibagikan kepada responden yang terdiri dari 18 item untuk variabel dimensi shalat orang tua dan 19 item untuk variabel intensitas shalat anak. Adapun kisi-kisi angketnya adalah :

1) Angket variabel dimensi shalat orang tua.

Angket ini digunakan untuk mengetahui seberapa dalam pengetahuan dan pengamalan shalat yang dimiliki orang tua di Dusun Truntung.

TABEL I

Kisi-kisi Instrumen Variabel

Dimensi Shalat Orang Tua.

No.	Indikator
1.	Pengetahuan Agama Orang Tua terkait Shalat
2.	Pengamalan Ibadah shalat
3.	Peran orang tua dalam membina shalat anak
4.	Penghayatan terhadap shalat.

TABEL II

Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2

Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

2) Angket variabel intensitas shalat anak.

Angket ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat ibadah shalat anak di Dusun Truntung.

TABEL III
Kisi – Kisi Instrumen Variabel
Intensitas Shalat Anak

No.	Indikator
1.	Ketepatan waktu melaksanakan shalat.
2.	Kelengkapan lima waktu.
3.	Penghayatan shalat.

TABEL IV
Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

b. Uji Instrumen.

Angket yang dibagikan kepada orang tua dan anak akan dianalisa sebelumnya dilakukan uji validitas dan uji realibilitas. Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan pada 30 responden yang diambil dari sampel yang sama. Mengingat jumlah responden tidak terlalu banyak. Maka uji coba selanjutnya digunakan untuk analisis data penelitian. Hal ini bisa disebut dengan teknik uji coba terpakai.

1) Uji Validitas.

Rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment.

N = Number of case

\sum = jumlah hasil perkalian antara X dan Y.

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y.

Selanjutnya dihitung dengan uji -t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi hasil r_{hitung} .

n = jumlah responden.

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$)

Kaidah keputusan : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.⁴⁶

Jika instrumennya valid maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut :

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi.

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi.

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi.

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah.

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah (tidak valid).⁴⁷

Kemudian dikonsultasikan pada tabel nilai r product moment pada taraf signifikan 5% dan 1%. Di bawah ini adalah hasil uji validitas dari kedua variabel :

a) Hasil uji validitas instrumen dimensi shalat orang tua.

Dari uji validitas dimensi shalat orang tua yang terdiri dari 20 soal terdapat item soal yang tidak valid 2 soal, dan yang valid 18 soal. Maka item soal yang dinyatakan tidak valid tidak digunakan. Hasil uji perhitungan uji validitas terlampir.

⁴⁶ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2004), hal. 109.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 270.

b) Hasil uji validitas instrumen intensitas ibadah shalat anak.

Dari hasil uji validitas intensitas ibadah shalat anak yang terdiri dari 20 soal terdapat 1 soal yang dinyatakan tidak valid dan 19 soal dinyatakan valid. Maka item soal yang tidak valid tidak digunakan. Hasil pengujian uji validitas terlampir.

2) Uji Reliabilitas.

Untuk menentukan andal atau tidaknya, dilakukan dengan cara mengkonsultasikan dengan r_{11} hitung dengan harga r_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan = $n-2$, jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka tes dinyatakan andal.

Sedangkan untuk mengukur reliabilitas butir angket digunakan rumus koefisien alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas tes.

n : banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes.

1 : bilangan konstan.

$\sum Si^2$: jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item.

St^2 : Varian total.

Menurut Suharsimi Arikunto kriteria koefisien reliabilitas adalah :

$r_{11} \leq 0,200$ = reliabilitas sangat rendah.

$0,200 < r_{11} \leq 0,400$ = reliabilitas rendah.

$0,400 < r_{11} \leq 0,600$ = reliabilitas sedang.

$0,600 < r_{11} \leq 0,800$ = reliabilitas tinggi

$0,800 < r_{11} \leq 1,000$ = reliabilitas sangat tinggi.⁴⁸

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dari kedua variabel :

a) Hasil uji reliabilitas instrumen dimensi shalat orang tua.

Setelah dilakukannya proses pengumpulan data, maka dilakukanlah proses perhitngan dengan program SPSS 20 dan hasil perhitungan tersebut adalah sebagai berikut :

TABEL V

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Dimensi Shalat Orang Tua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	24	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,799	18

Dari hasil uji reliabilitas dimensi shalat orang tua dengan jumlah responden 24 dan jumlah soal 18 dapat diketahui nilai reliabilitas

⁴⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 209.

variabel dimensi shalat orang tua sebesar 0,799. Maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

b) Hasil uji reliabilitas instrumen intensitas ibadah shalat anak.

Setelah dilakukannya proses pengumpulan data, maka dilakukanlah perhitungan dengan program SPSS 20 dan hasil perhitungan tersebut adalah sebagai berikut :

TABEL VI

Hasil uji reliabilitas intensitas shalat anak

		N	%
	Valid	30	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,902	19

Dari hasil uji reliabilitas instrumen untuk variabel intensitas shalat anak dapat ditarik kesimpulan bahwa soal yang diujikan mempunyai tingkat reliabilitas sebesar 0,902.

8. Analisis Data.

Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar

sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam pengolahan data penulis menggunakan program SPSS. Analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Korelasi

- 1) Untuk mencari presentase per item instrumen digunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$\text{Dengan Rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100$$

P = Presentase.

F = Frekuensi Skor.

N = Number of case.

- 2) Menghitung angka indeks korelasi dengan Product Moment. Karena jumlah N kurang dari 100 maka rumus yang digunakan adalah⁴⁹ :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment

\sum = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah seluruh skor X setelah lebih dahulu dikuadratkan.

⁴⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 204.

ΣY^2 = Jumlah seluruh skor Y setelah lebih dahulu dikuadratkan.

b. Uji linieritas

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat dimensi shalat orang tua dengan intensitas ibadah shalat anak dapat digunakan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = aX + K$$

Dimana :

Y : nilai yang di ukur variable tidak bebas.

a : predictor.

X : nilai tertentu dari variable bebas.

K : harga bilangan konstanta.⁵⁰

H. Sistematika Pembahasan.

Sistematika pembahasan pada dasarnya berisi uraian secara logis tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan oleh penulis. Untuk mempermudah pembahasan, skripsi ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang pemilihan tema penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, sistematika pembahasan.

⁵⁰ J.Suprpto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Erlangga, 2000), hal. 174.

Bab II menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu Dusun Truntung, Desa Kedungsari, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen. Meliputi bahasan tentang keadaan Monografi Dusun, mencakup letak geografis, luas wilayah, dan struktur pemerintahan Dusun. Selanjutnya membahas tentang keadaan demografi kependudukan meliputi, bahasan keadaan penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin, mata pencaharian, pendidikan, keadaan sosial budaya dan keagamaan.

Bab III berisi tentang inti penelitian, hasil analisis data penelitian dan pembahasannya yang meliputi penyajian data, analisis data, .

Bab IV Penutup berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisa penelitian tentang hubungan dimensi shalat orang tua dengan intensitas ibadah shalat anak di Dusun Truntung Kedungsari Klirong Kebumen, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dimensi shalat orang tua di Dusun Truntung Kedungsari Klirong Kebumen termasuk dalam kategori yang sedang, dilihat dari hasil angket dengan indikator pengetahuan, pengamalan, penghayatan, dan peran orang tua dalam shalat anak dengan hasil olah data sebesar 60% termasuk kategori sedang.
2. Intensitas Ibadah Shalat Anak di Dusun Truntung kedungsari Klirong Kebumen termasuk dalam kategori sedang, dilihat dari hasil angket dengan indikator ketepatan waktu shalat, kelengkapan lima waktu dan penghayatan dengan hasil olah data sebesar 58,3% termasuk kategori sedang.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi adalah 0,035. H_0 diterima jika nilai signifikansinya $> 0,05$, dan H_0 ditolak jika nilai signifikansinya $< 0,05$. Karena nilai signifikansinya $0,035 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dimensi shalat orang tua terhadap intensitas ibadah shalat anak.

4. Dapat diprediksi dimensi shalat orang tua mempengaruhi intensitas ibadah shalat anak sebesar 7,5%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran-saran.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka berikut ini penulis ajukan beberapa saran dan semoga bermanfaat :

1. Untuk orang tua terutama ibu, agar selalu mengajari dan mengingatkan anaknya untuk melaksanakan shalat, karena secara psikologis seorang ibu lebih dekat dengan anak-anaknya.
2. Untuk orang tua, hendaknya lebih memperhatikan perkembangan anaknya, khususnya dalam pendampingan shalat fardhu, dan selalu memberi contoh untuk melaksanakan shalat fardhu tepat waktu. Orang tua juga harus selalu meningkatkan diri dalam pengamalan keagamaan dan pengetahuan agamanya.
3. Untuk anak hendaklah bersungguh-sungguh dalam mengaji dan juga membiasakan diri melaksanakan shalat fardhu di awal waktu supaya mendapatkan pahala yang lebih besar dan menanamkan jiwa kedisiplinan.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Dimensi Shalat Orang

Tua dengan Intensitas Ibadah Shalat Anak di Dusun Truntung Kedungsari Klirong Kebumen” dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mengupayakan yang terbaik. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tidak lain karena kemampuan yang dimiliki penulis sangat terbatas. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini mampu diselesaikan. Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT kita memohon pertolongan dan berserah diri. Semoga Allah SWT memberikan ridho-Nya Amin.



Daftar Pustaka

- Abdul, Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kencana Prenada Media, 2006.
- Ancok, Djamaludin dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1998.
- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 1990.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi, *Pedoman Shalat*, Jakarta : Bulan Bintang, 1983.
- Depatemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung : PT Sygmma Examedia Arkenlema, 2007.
- DEPDIKBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2005.
- Febriani, Diyah, Pola Asuh Orang Tua dalam Membina Pendidikan Agama Islam Pada Anak, *Skripsi*, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2010)
- Hadi, Sutisno, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1994.
- Hasyim Umar, *Anak Shaleh (cara mendidik anak dalam Islam)*, Surabaya : PT. Bina Ilmu.
- Irianto, Heru, dalam Burhan Bungin, *Pokok Pokok Penting Tentang Wawancara*, editor Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001.
- Juwariyah, *Dasar – Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta : Teras, 2010.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Data Sekunder*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010.
- Munir, Amin Samsul, *Menyiapkan Masa Depan Anak secara Islami*, Jakarta : Amzah, 2007.
- Permana Sari, Winda, Peran Orang dalam Membina Ibadah ShalatWajib Bagi Anak di Kampung Jogokariyan Yogyakarta, *Skripsi*, .Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013.

- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.
- ‘Qadir ar-Rahbawi Abdul, *Salat Empat Mazhab*, Jakarta : Intermedia, 1994.
- Rasjid, Sulaiman, *Fiqh Islam*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2014.
- Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung : Alfabeta, 2004.
- Rifa’i, Mohammad., *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1997.
- Rizka Fitrianingtyas, Pengaruh Keaktifan Shalat Fardhu Orang Tua terhadap Keaktifan Shalat Fardhu Anak di Dusun Selobonggo Desa Bangunkerto Kec.Turi Kab.Sleman, *Skripsi*, Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2009.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004.
- Sarjono, Muhammad, Bimbingan Orang Tua terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Anak (Studi kasus di Pedukuhan Karang geneng Desa Umbulharjo Kab.Sleman) *Skripsi*, Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2007.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Suprpto, J., *Statistik Teori dan Aplikasi*, Jakarta : Erlangga, 2000.
- Sururin, *Ilmu jiwa Agama*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004.
- Tafsir, Ahmad, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, Bandung : PT. Rosda Karya, 1996.

ANGKET INTENSITAS SHALAT ANAK

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Halo adik-adik yang saya sayangi, saya mau minta bantuan adik-adik untuk meluangkan waktunya guna membantu memudahkan saya dalam melakukan suatu penelitian tentang intensitas (keaktifan) shalat fardhu di Dusun Truntung ini. Dengan ini adik-adik diminta untuk kolom-kolom yang telah tersedia di bawah ini. Mohon di isi dengan jujur ya, terimakasih.

a. Petunjuk Pengisian.

1. Isilah identitas anda dengan benar.
2. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda conteng (√) pada salah satu kolom yang telah disediakan, sesuai dengan pengamalan sehari-hari.

b. Identitas Responden.

Nama : _____

Tanggal lahir : _____

Umur : _____

Jenis Kelamin : _____

c. Keterangan Alternatif Jawaban

- Selalu (SL)
- Sering (S)
- Kadang-kadang (KK)
- Tidak pernah (TP)

No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
1.	Saya melaksanakan shalat fardhu lima waktu dalam sehari				
2.	Setiap kali masuk waktu shalat, saya langsung melaksanakannya				
3.	Saya melaksanakan shalat apabila di suruh orang tua.				
4.	Saya menjalankan shalat isya setiap hari.				

5.	Saya melaksanakan shalat fardhu tepat waktu				
6.	Saya melaksanakan shalat karena ikut-ikutan teman				
7.	Saya mengerjakan shalat subuh setiap hari.				
8.	Saya suka menunda-nunda waktu shalat untuk bermain				
9.	Saya melaksanakan shalat agar mendapat pujian.				
10.	Apabila saya sedang menonton TV saya lupa melaksanakan shalat				
11.	Saya membaca bacaan shalat dengan tergesa-gesa				
12.	Ketika saya sakit, saya tetap menjalankan shalat wajib.				
13.	Ketika mendengar adzan saya segera melaksanakan shalat				
14.	Saya merasa berat untuk melaksanakan shalat fardhu				
15.	Saya mengerjakan shalat maghrib setiap hari				
16..	Saya pernah bercanda ketika shalat				
17.	Ketika asik bermain, saya lupa mengerjakan shalat ashar.				
18.	Saya melaksanakan shalat karena terpaksa				
19.	Saya mengerjakan shalat dhuhur setiap hari				

ANGKET DIMENSI SHALAT ORANG TUA

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Bapak dan Ibu yang saya hormati, saya mohon bantuan anda sekalian untuk meluangkan waktunya guna membantu memudahkan saya dalam melakukan suatu penelitian di Dusun Truntung ini. Dengan ini Bapak dan Ibu di mohon untuk mengisi kolom-kolom yang telah tersedia. Mohon di isi dengan jujur / sesuai dengan keadaan Bapak dan Ibu. Sebelum dan sesudahnya saya mengucapkan terimakasih.

a. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda dengan benar.
2. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda conteng (√) pada salah satu kolom yang telah disediakan.

b. Identitas Responden.

Nama : _____

Umur : _____

Pendidikan terakhir : 1. SD 2. MI 3. SMP 4. MTs
5. SMA 6. SMK 7. MAN 8.

Perguruan tinggi.

9. Pernah di Pesantren / Tidak pernah di Pesantren
(coret yang tidak perlu).

c. Keterangan alternative jawaban.

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Tidak setuju (TS)
- Sangat tidak setuju (STS)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Shalat merupakan rukun Islam yang kedua				
2.	Saya selalu mengerjakan shalat lima waktu.				
3.	Ketika mendengar adzan saya selalu mengingatkan dan menyuruh anak saya untuk melaksanakan shalat.				

4.	Saya melaksanakan shalat atas kehendak sendiri.				
5.	Jumlah rakaat shalat fardhu ada 17 rakaat				
6.	Ketika sakit saya tetap menjalankan shalat.				
7.	Saya memperingatkan (memberi hukuman) ketika anak saya meninggalkan shalat.				
8.	Ketika shalat saya berusaha khusyu' dan merasakan kehadiran Allah SWT.				
9.	Shalat merupakan ibadah yang akan dipertanggung jawabkan pertama kali dihadapan Allah SWT.				
10.	Jika dalam perjalanan (musafir) saya tetap melaksanakan shalat				
11.	Saya selalu mengecek bacaan shalat anak saya.				
12.	Saya merasa shalat adalah beban.				
13.	Shalat adalah ibadah wajib bagi orang Islam.				
14.	Setiap kali masuk waktu shalat saya sesegera melaksanakannya.				
15.	Saya selalu memantau/ mengawasi anak saya, supaya anak saya benar-benar shalat.				
16.	Saya shalat supaya mendapat pujian dari orang lain.				
17.	Sebelum mengerjakan shalat harus berwudhu terlebih dahulu.				
18..	Saya mengajari anak saya praktek shalat.				

Data Sampel Penelitian

No.	Nama Anak	Umur	Nama OrangTua	Pendidikan Orang Tua
1.	OKTAVIA RAHAYU	10	Suyatmi	SLTA
2.	SALJO BANI	10	Maroyah	SD
3.	ALGIAN SETIAJI	10	Saodati	SLTP
4.	TENANG PRAYUGO	10	Mursiah	SD
5.	EKA RAHAYU SETYANINGRUM	10	Watiah	SLTP
6.	FERDI DWI PURWANTO	11	Jaminem	SLTP
7.	NURUL IMAN	11	Partiwi	SLTA
8.	MOHAMAD SYARIF HIDAYAT	11	Partiwi	SLTA
9.	ANISA NUR SA' ADAH	11	Tarmini	Tidak tamat SD
10.	FAJAR AGUNG RAHARJO	11	Sumarni	SD
11.	REKHAN MARJUNI	11	Suyatmi	SLTA
12.	DWI GUS JABIR	11	Siti Mutiah	SD
13.	NUR AFIFATUL KHOERiyAH	12	Partiyem	SD
14.	APRI YANTO	12	Partiwi	SLTP
15.	AGUNG TRI WALUYO	12	Tunjiah	Diploma
16.	FERI RIYANTO	12	Yatinem	SLTP
17.	NURIS HADINATA	12	Sri Haryani	SD
18.	RENI KUSUMAWATI	12	Turasih	SD
19.	AULA AULIYA	12	Tunjiyah	SD
20.	DWI FEBRIANA	12	Siti Rukiyah	SD
21.	SAEFUL UMAM	12	Dasmini	SLTP
22.	AGUS NUR HIDAYAT	12	Toyibah	Tamat SD
23.	ARIS MAULIDIN	12	Siti Roisah	SD
24.	SEPTI WAHYUNI	12	Tuminem	SD
25.	KRISNA ADI PURNOMO	12	Muntingah	SLTP
26.	LU'LUUN NABIELA	12	Gudin	MTs
27.	PINGKI PUSPITASARI	12	Sriyati	SLTA
28.	PUJI ASTUTI	12	Wahyuni	SD
29.	MOHAMAD NGABDUL	12	Siti Marfingah	SD

	KAFI			
30.	ARIF NUR SODIK	12	Sumarti	SLTP
31.	NUGROHO	12	Martini	SLTA
32.	AKHMAD NUR ILHAM	12	Jamiatun Windayanti	SD
33.	SUSI RAHMAWATI	12	Suyanti	SLTP
34.	RIZKI DYAH RAHMAWATI	13	Samini	SD
35.	WISNU WARDANA	13	Solikhah	SLTA
36.	RESTUTI ENDAH	13	Maroyah	SD
37.	AKBAR NAZAR MUBAROK	13	Sumarti	SLTP
38.	AHMAD NASHRUDIN	13	Kustiyah	SD
39.	DWI ANGGRAINI	13	Suyanti	SLTP
40.	MUSTIKA RAHAYU LESTARI	14	Suparni	SD
41.	PONCO SETIADI	14	Turasih	SD
42.	NUR FAIZAL JABAR	14	Sairah	SD
43.	ANISA RISKI UTARI	14	Tariyah	SD
44.	RIDHO PANGESTU	14	Suryati	SMA
45.	RIAN CAHYADI	14	Suminah	SD
46.	NUR ASIH	14	Wahyuni	Tidak tamat SD
47.	FAJAR MUSTOFA	14	Martiningsih	SLTP
48.	NURYATI	14	Ponirah	SD
49.	IKA PUTRANTI	14	Yustiana	SD
50.	KARISMA KURNIASI	14	Asngariah	SLTP
51.	GILANG PRABOWO	15	Suyatmi	SD
52.	TRI OKTAFIANI	15	Waginem	SD
53.	RISQI JULIYANTO	15	Ngadiyem	SD
54.	FITRI SALAMAH	15	Masiyah	SD
55.	FENA LISTIYANA	15	Siti Maiminah	SLTP
56.	FENI LISTIYANI	15	Siti Maiminah	SD
57.	MULIYA VITRIANI	15	Manisih	SD
58.	BAYU ADI PRASETYO	15	Darminingsih	SLTP

**HASIL ANGKET PENDIDIKAN AGAMA ORANG TUA DI DUSUN
TRUNTUNG KEDUNGSARI KLIRONG KEBUMEN**

no	nama responden	Soal																		jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Ibu Sumarti	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	67
2	Moh. Satimin	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	64
3	Dasmini	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	2	61
4	Ibu Wagiyem	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	69
5	Ibu Sriyati	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	59
6	Ibu Martiningsih	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	61
7	Ibu Yatinem	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	69
8	Ibu Jaminem	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	67
9	Ib Tunjiah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
10	Ibu Tuminem	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	4	2	47
11	Ib Turasih	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	68
12	Bpk. Sanmuhdi	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	52
13	Ibu Tarmini	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	67
14	Ibu Suparni	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	63
15	Ibu Solikhah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	70
16	Ibu Maroyah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	69
17	Ibu Ngadiyem	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	62
18	Ibu Tariyah	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	62
19	Ibu Sri Yani	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	67
20	Ibu Siti Rukiyah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	68
21	Ibu Suyatmi	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	51
22	Bpk. Lasiyo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	68
23	Bpk. Tumijo	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	63
24	Ibu Siti Roisah	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	43
25	Ibu Maroyah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	69
26	Ibu Sumarti	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	67
27	siti maimunah	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	63
28	siti maimunah	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	63
29	Ib Turasih	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	68
30	marfingah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
31	suryati	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	67
32	tuminem	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	45
33	manisih	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	45

34	Suyanti	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	52
35	Waltiah	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	4	4	2	53
36	masiyah	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	62
37	wahyuni	3	1	1	2	3	2	1	3	3	1	1	2	3	2	1	2	3	2	36
38	suyanti	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	54
39	suyatmi	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	48
40	asngariyah	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	69
41	siti mutiah	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	45
42	jamiatun windayanti	3	1	1	4	3	2	1	3	2	1	1	2	3	2	2	2	3	2	38
43	sumarni	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	45
44	mamake apri	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	63
45	ponirah	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	52
46	darminingsiih	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	52
47	kustiyah	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	62
48	waginem	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	62
49	martini	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	63
50	samini	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	2	54
51	wahyuni	3	1	1	2	3	2	1	3	3	1	1	2	3	2	1	2	3	2	36
52	gudin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
53	muntingah	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	50
54	suminah	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	50
55	partiw	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	66
56	toyibah	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	54
57	mursiah	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	45
58	sumarni	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	45
59	partiw	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	66
60	yustiana suyatmi	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	48

**HASIL ANGKET INTENSITAS IBADAH SHALAT ANAK
DI DUSUN TRUNTUNG KEDUNGSARI KLIRONG KEBUMEN**

no.	nama responden	Soal																			Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Nur Afifatul Khoeriyah	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	2	45
2	Arif Nur Sodik	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	48
3	Algian	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	43
4	Agung Tri Waluyo	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	62
5	Aris Maulidin	2	1	3	1	1	3	1	2	4	2	3	1	1	2	2	3	2	2	2	38
6	Wisnu Wardana	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	59
7	Mustika Rahayu Lestari	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	59
8	Anisa Nur Sa'adah	3	2	4	2	3	4	2	3	4	2	4	2	2	4	4	4	2	3	3	57
9	Muhammad Eka Syahbani	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	40
10	Reni Kusuma Putri	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	51
11	Ponco Setiadi	3	2	3	2	3	4	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	51
12	Septi Wahyuni	2	1	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	44
13	Feri Riyanto	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	56
14	R14 Aula Aulia	3	2	2	4	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	60
15	Ferdi Dwi Purwanto	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	39
16	Fajar Mustofa	2	1	1	2	3	2	1	1	3	2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	36
17	Pingky Puspita Sari	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	49
18	Risqi Yulianto	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	66
19	Nur Faisal Jabar	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	55
20	Saeful Umam	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	2	4	4	3	4	3	3	58
21	Restuti endah	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	65
22	Adine Endah	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	65
23	Mulia Fitriani	1	1	1	2	2	2	1	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	36
24	Gilang Prabowo	3	1	3	2	3	3	2	2	4	2	3	1	1	3	3	3	2	3	2	46
25	Dwi Febriana	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	1	2	4	4	4	3	3	3	59
26	Nuris hadinata	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	62
27	Anisa Riski Utari	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	52
28	Fena	2	1	3	3	2	3	2	2	4	4	3	1	2	2	4	3	3	3	3	50
29	Feni	2	1	3	3	2	3	2	2	4	4	3	1	2	2	4	3	3	3	3	50
30	akbar	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	48
31	Ridho Pangestu	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	70

32	Septi Wahyuni	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	49	
33	Muliya Vitriani	1	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	1	35
34	Susi Rahmawati	2	2	1	1	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	57
35	Eka Rahayu Setyaningrum	2	2	1	1	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	4	2	45
36	Fitri Salamah	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	63
37	Nur Asih	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	4	2	46
38	Dwi Angraini	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	63
39	Ika Putranti	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	59
40	Karisma Kurniasih	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	60
41	Dwi Gus Jabir	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	4	2	3	2	4	2	45
42	Ahmad Nur Ilham	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	4	2	46
43	Oktavia Rahayu	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	65
44	Apri Yanto	2	2	3	2	2	1	2	3	1	3	2	1	2	3	2	3	1	4	1	40
45	Nur Yati	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	46
46	Bayu Adi Prasetyo	2	2	2	2	1	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	56
47	Ahmad Nasrudin	4	3	1	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	64
48	Tri Oktaviani	2	1	3	2	3	4	4	1	3	1	4	4	4	2	4	4	4	4	1	55
49	Nugroho	2	1	3	2	3	4	4	1	4	3	3	1	3	4	2	4	1	4	4	53
50	Risky Dyah Rahmawati	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	65
51	Puji Astuti	2	3	1	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	54
52	Lu'lu'un Nabiela	3	3	4	2	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	4	4	4	1	62
53	Krisna	1	1	2	1	3	4	2	2	3	2	2	1	1	4	1	3	4	3	1	41
54	rian Cahyadi	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	1	3	1	2	2	3	1	34
55	M. Syarif Hidayat	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	66
56	Agus Nur Hidayat	2	1	2	4	2	3	4	1	4	3	3	2	1	3	2	3	4	3	2	49
57	Tenang Prayugo	2	1	2	1	3	4	2	1	2	2	1	3	1	4	1	1	3	4	1	39
58	Fajar Agung Raharjo	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	2	4	2	2	4	1	40
59	nurul Iman	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	66
60	rekhan majuni	2	1	2	2	2	1	2	3	4	3	2	1	2	2	4	2	2	4	1	42

Pedoman Observasi

1. Batas wilayah Dusun Truntung.
2. Kegiatan Keagamaan masyarakat Dusun Truntung.
3. Kegiatan Sosial masyarakat Dusun Truntung.

Pedoman Wawancara Pengasuh Masjid

1. Bagaimana kondisi jamaah di masjid al-hidayah ini?
2. Menurut bapak bagaimana tingkat masyarakat dusun Truntung dalam menjalankan shalat?
3. Menurut bapak, apa kontribusi orang tua dalam pendidikan agama anak di dusun truntung ini?
4. Apa saja kegiatan di masjid ini, yang menunjang agama anak?
5. Ada berapa anak yang mengaji di masjid ini?

Pedoman Wawancara Ketua Dusun

1. Kegiatan-kegiatan apa saja yang biasa dilakukan untuk mempererat jiwa sosial masyarakat?
2. Budaya apa saja yang masih dilakukah oleh masyarakat Dusun Truntung?
3. Bagaimana keadaan ekonomi rata-rata masyarakat dsun truntung?
4. Mata pencaharian mayoritas yang dilakukan oleh masyarakat dusun truntung ap?
5. Di dusun truntung ini mempunyai berapa tempat ibadah?
6. Aktifitas yang biasa dilakukan masyarakat terkait bidang keagamaan?

Selain wawancara dengan pengasuh masjid, peneliti juga melakukann wawancara dengan anak, orang tua maupun informan-informan berkaitan dengan pengamatan yang peneliti lakukan. Wawancara tersebut dilaku secara informal, informasi yang didapatkan juga kadang hanya tersirat dari pembicaraan peneliti dengan subyek penelitian.

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN

METODE PENGUMPULAN DATA : WAWANCARA

Lokasi : Masjid Al-Hidayah

Sumber Data : Bapak Misbahudin (Pengasuh Masjid Al-Hidayah)

Deskripsi data :

Pada tanggal 16 Januari 2017 penulis melakukan wawancara dengan bapak Misbahudin selaku Pengasuh Masjid al-Hidayah. Menurut Beliau kondisi jamaah di masjid al-Hidayah sudah cukup maju. Jamaah di masjid al-hidayah sudah agak banyak dari tahun sebelumnya. Pada tahun-tahun sebelumnya warga yang jamaah di masjid sangat sedikit, apalagi kalau siang hari. Pada tahun ini sudah ada peningkatan. Warga yang shalat jamaah maghrib, isya dan subuh sudah banyak, walaupun kalau siang hari tetap sedikit.

Walaupun kondisi pendidikan agama warga dusun Truntung tergolong lemah, tetapi mereka tetap memikirkan pendidikan agama anaknya. Peran orang tua dalam pendidikan akan adalah mengantarkan anaknya untuk berangkat mengaji. Tetapi dalam hal shalat anak mereka kurang begitu peduli. Hanya sebagian orang tua yang peduli dengan pendidikan shalat anak, yang selalu mengingatkan dan menghukum anaknya jika tidak melaksanakan shalat. Tetapi sebagian orang tua yang agamanya masih lemah cenderung tidak peduli akan shalat anak, karena shalat mereka sendiri kadang masih terabaikan.

Kegiatan yang mendukung pendidikan agama anak di dusun Truntung hanya dengan mengaji yang di lakukan ba'da maghrib. Di masjid al – Hidayah ini ada sekitar 15 anak yang mengaji dan itu rata-rata anak usia di bawah 10 tahun. Untuk kegiatan TPA belum ada. Insya Allah akan di rencanakan untuk mendirikan TPA untuk anak-anak.

Warga dusun Truntung rata-rata tamatan SD, dan sedikit yang pernah mengenyam dunia pondok pesantren, jadi agama warga dusun truntung masih lemah. Tetapi sudah ada peningkatan dari tahun sebelumnya.

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN

METODE PENGUMPULAN DATA : WAWANCARA

SUMBER DATA : BAPAK NGADIMIN (selaku Ketua Dusun)

Di Dusun Truntung masih banyak kegiatan yang bertujuan untuk mempererat jiwa sosial misalnya gotong royong, posyandu, pengobatan lansia dan PKK. Dalam kegiatan ini warga akan berkumpul dan saling berkomunikasi sehingga menumbuhkan jiwa sosial tinggi. Tidak hanya kegiatan sosial, kegiatan kebudayaan juga masih sering dilakukan seperti among-among anak kecil khususnya bayi. Among-among adalah kegiatan memperingati hari kelahiran bayi, biasanya mengundang anak-anak untuk makan dalam satu nampan bersama-sama.

Warga masyarakat Dusun Truntung sebagian besar bekerja sebagai petani, tingkat ekonominya juga sedang. Banyak anak yang hanya lulusan SMP dan SMA kemudian merantau ke Jakarta untuk mencari uang. Kegiatan keagamaan masyarakat Dusun Truntung antara lain yasinan bapak – bapak dan ibu-ibu.

Uji Korelasi

Correlations

		x	Y
x	Pearson Correlation	1	,273*
	Sig. (2-tailed)		,035
	N	60	60
y	Pearson Correlation	,273*	1
	Sig. (2-tailed)	,035	
	N	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Dimensi Shalat Orang tua	Intensitas Shalat Anak
N		60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58,50	52,07
	Std. Deviation	10,036	9,704
Most Extreme Differences	Absolute	,186	,096
	Positive	,089	,084
	Negative	-,186	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		1,443	,743
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061	,640

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
Intensitas shalat * dimensi shalat ortu	Between Groups	(Combined)	2150,250	19	113,171	1,528	,128
		Linearity	381,173	1	381,173	5,146	,029
		Deviation from Linearity	1769,077	18	98,282	1,327	,223
	Within Groups	2962,733	40	74,068			
	Total	5112,983	59				

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36,960	7,200		5,133	,000
	DIMENSI SHALAT ORTU	,262	,121	,273	2,162	,035

a. Dependent Variable: Intensitas Ibadah Shalat anak

Uji Regresi Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	381,173	1	381,173	4,672	,035 ^b
	Residual	4731,810	58	81,583		
	Total	5112,983	59			

a. Dependent Variable: intensitas shalat anak

b. Predictors: (Constant), dimensi shalat orang tua

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,273 ^a	,075	,059	9,032

a. Predictors: (Constant), dimensi shalat orang tua

Validitas Dimensi Shalat Orang Tua

No.	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Keterangan
1.	0,685	0,423	Valid
2.	0,796	0,423	Valid
3.	0,743	0,423	Valid
4.	0,805	0,423	Valid
5.	0,815	0,423	Valid
6.	0,731	0,423	Valid
7.	0,698	0,423	Valid
8.	0,761	0,423	Valid
9.	0,706	0,423	Valid
10.	0,833	0,423	Valid
11.	0,793	0,423	Valid
12.	0,796	0,423	Valid
13.	0,640	0,423	Valid
14.	0,762	0,423	Valid
15.	0,808	0,423	Valid
16.	0,730	0,423	Valid
17.	0,565	0,423	Valid
18.	0,415	0,423	Tidak Valid
19.	0,663	0,423	Valid
20.	0,388	0,423	Tidak Valid

Validitas Intensitas Ibadah Shalat Anak

No.	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Keterangan
1.	0,834	0,374	Valid
2.	0,632	0,374	Valid
3.	0,519	0,374	Valid
4.	0,617	0,374	Valid
5.	0,528	0,374	Valid
6.	0,522	0,374	Valid
7.	0,690	0,374	Valid
8.	0,724	0,374	Valid
9.	0,596	0,374	Valid
10.	0,489	0,374	Valid
11.	0,367	0,374	Tidak Valid
12.	0,665	0,374	Valid
13.	0,553	0,374	Valid
14.	0,642	0,374	Valid
15.	0,468	0,374	Valid
16.	0,674	0,374	Valid
17.	0,654	0,374	Valid
18.	0,484	0,374	Valid
19.	0,444	0,374	Valid
20.	0,744	0,374	Valid

Q11	Pearson Correlation	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	1,000**	,999**	,999**	,999**	1	,999**	,999**	1,000**	1,000**	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	,793**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	24
Q12	Pearson Correlation	1,000*	1,000*	,999**	1,000*	1,000*	,999**	,999**	1,000*	1,000*	1,000*	,999**	1	1,000*	,999**	,999**	1,000*	,999**	,998**	,999**	,999**	,999**	,796**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	24
Q13	Pearson Correlation	1,000*	,999**	,999**	1,000*	1,000*	,999**	,999**	1,000*	1,000*	1,000*	,999**	1,000*	1	,999**	,999**	1,000*	1,000*	,999**	,999**	,999**	,999**	,640**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	24
Q14	Pearson Correlation	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	1,000*	,999**	,999**	1	1,000**	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	,762**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	24
Q15	Pearson Correlation	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	1,000**	,999**	,999**	,999**	1,000*	,999**	,999**	1,000**	1	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	,808**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	24
Q16	Pearson Correlation	1,000*	1,000*	1,000*	1,000*	1,000*	1,000*	,999**	1,000*	1,000*	1,000*	,999**	1,000*	1,000*	,999**	,999**	1	1,000*	,999**	1,000*	1,000*	1,000**	,730**
		*	*	*	*	*	*	**	*	*	*	*	*	*	**	**		*	*	*	*	0**	**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	24
	Pearson Correlation	1,000*	1,000*	1,000*	1,000*	1,000*	1,000*	,999**	1,000*	1,000*	1,000*	,999**	,999**	1,000*	,999**	,999**	1,000*	1	,999**	,999**	1,000*	,565**
Q17	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	24
	Pearson Correlation	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	,998**	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	1	,999**	,999**	,472*
Q18	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,020
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	24
	Pearson Correlation	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	1,000*	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	1,000*	,999**	,999**	1	,999**	,663**
Q19	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	24
	Pearson Correlation	1,000*	,999**	1,000*	1,000*	1,000*	,999**	,999**	1,000*	1,000*	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	,999**	1,000*	1,000*	,999**	,999**	1	,507*
Q20	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,012
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	24
TOTAL	Pearson Correlation	,685**	,796**	,743**	,805**	,815**	,731**	,698**	,761**	,706**	,833**	,793**	,796**	,640**	,762**	,808**	,730**	,565**	,472*	,663**	,507*	1

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,004	,020	,000	,012
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Validitas Intensitas Shalat Anak

Correlations

	VAR0 0001	VAR0 0002	VAR0 0003	VAR0 0004	VAR0 0005	VAR0 0006	VAR0 0007	VAR0 0008	VAR0 0009	VAR0 0010	VAR0 0011	VAR0 0012	VAR0 0013	VAR0 0014	VAR0 0015	VAR0 0016	VAR0 0017	VAR0 018	VAR0 0019	VAR0 0020
VAR Pearson 0000 Correlation	1	,545**	,555**	,650**	,506**	,253	,483**	,706**	,449*	,504**	,390*	,501**	,489**	,234	,595**	,373*	,295	,477**	,554**	,834**
1 Sig. (2- tailed)		,002	,001	,000	,004	,178	,007	,000	,013	,004	,033	,005	,006	,214	,001	,043	,113	,008	,002	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR Pearson 0000 Correlation	,545**	1	,210	,403*	,424*	,185	,134	,731**	,155	,218	,332	,342	,482**	,417*	,380*	,278	,175	,259	,536**	,632**
2 Sig. (2- tailed)	,002		,265	,027	,020	,327	,479	,000	,414	,247	,073	,064	,007	,022	,038	,137	,355	,167	,002	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR Pearson 0000 Correlation	,555**	,210	1	,285	,520**	,217	,448*	,339	,204	,178	,269	,170	,084	,288	,313	,281	,185	,304	,152	,519**
3 Sig. (2- tailed)	,001	,265		,126	,003	,249	,013	,067	,280	,346	,150	,369	,660	,123	,093	,133	,329	,102	,424	,003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR Pearson 0000 Correlation	,650**	,403*	,285	1	,132	,177	,382*	,341	,379*	,459*	,253	,411*	,299	,133	,463**	,352	,193	,074	,498**	,617**
4 Sig. (2- tailed)	,000	,027	,126		,485	,350	,037	,065	,039	,011	,177	,024	,109	,484	,010	,056	,307	,697	,005	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR Pearson 0000 Correlation	,506**	,424*	,520**	,132	1	,422*	,421*	,418*	,136	,084	,104	,265	,284	,288	,183	,074	,326	,183	,307	,528**
5 Sig. (2- tailed)	,004	,020	,003	,485		,020	,021	,022	,473	,659	,583	,156	,128	,122	,332	,699	,079	,332	,099	,003

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR 00006	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,253	,185	,217	,177	,422*	1	,487**	,058	,375*	,024	,276	,437*	,214	,494**	-,066	,380*	,590**	,225	,375*	,522**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR 00007	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,483**	,134	,448*	,382*	,421*	,487**	1	,236	,540**	,113	,607**	,434*	,508**	,269	,414*	,593**	,454*	,246	,315	,690**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR 00008	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,007	,479	,013	,037	,021	,006	,209	,002	,553	,000	,017	,004	,151	,023	,001	,012	,190	,090	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR 00009	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,706**	,731**	,339	,341	,418*	,058	,236	1	,301	,512**	,371*	,252	,481**	,293	,644**	,386*	,215	,341	,556**	,724**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR 00010	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,000	,000	,067	,065	,022	,761	,209	,107	,004	,044	,180	,007	,117	,000	,035	,253	,065	,001	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR 00011	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,449*	,155	,204	,379*	,136	,375*	,540**	,301	1	,190	,547**	,243	,325	,205	,424*	,386*	,463*	,087	,431*	,596**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR 00010	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,013	,414	,280	,039	,473	,041	,002	,107	,313	,002	,196	,080	,277	,019	,035	,010	,646	,018	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR 00011	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,504**	,218	,178	,459*	,084	,024	,113	,512**	,190	1	,207	-,122	,095	,264	,384*	,338	-,038	,363*	,673**	,489**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR 00011	Pearson Correlation	,004	,247	,346	,011	,659	,901	,553	,004	,313	,273	,519	,618	,158	,036	,068	,842	,048	,000	,006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR 00011	Pearson Correlation	,390*	,332	,269	,253	,104	,276	,607**	,371*	,547**	,207	1	,336	,530**	,139	,570**	,674**	,483**	,332	,402*	,665**

00017	Pearson Correlation	,295	,175	,185	,193	,326	,590**	,454*	,215	,463*	-,038	,483**	,432*	,103	,246	,168	,244	1	,021	,108	,484**
	Sig. (2-tailed)	,113	,355	,329	,307	,079	,001	,012	,253	,010	,842	,007	,017	,589	,190	,374	,194		,914	,571	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
00018	Pearson Correlation	,477**	,259	,304	,074	,183	,225	,246	,341	,087	,363*	,332	,210	,310	,244	,344	,179	,021	1	,291	,444*
	Sig. (2-tailed)	,008	,167	,102	,697	,332	,232	,190	,065	,646	,048	,073	,266	,095	,194	,062	,345	,914		,119	,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
00019	Pearson Correlation	,554**	,536**	,152	,498**	,307	,375*	,315	,556**	,431*	,673**	,402*	,236	,481**	,484**	,449*	,497**	,108	,291	1	,744**
	Sig. (2-tailed)	,002	,002	,424	,005	,099	,041	,090	,001	,018	,000	,028	,209	,007	,007	,013	,005	,571	,119		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
00020	Pearson Correlation	,834**	,632**	,519**	,617**	,528**	,522**	,690**	,724**	,596**	,489**	,665**	,553**	,642**	,468**	,674**	,654**	,484**	,444*	,744**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,000	,003	,003	,000	,000	,001	,006	,000	,002	,000	,009	,000	,000	,007	,014	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Dimensi Shalat Orang Tua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100,0
	Excluded ^a	0	,0
Total		24	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,799	18

Reliabilitas Instrumen Intensitas Shalat Anak

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
Total		30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,902	19



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-~~0040~~ /Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

5 Januari 2017

Kepada
Yth : Pimpinan Dusun Truntung, Kedungsari, Klirong, Kebumen

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ORANG TUA TERHADAP INTENSITAS SHALAT ANAK DI DUSUN TRUNTUNG KEDUNGSARI KLIRONG KEBUMEN", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Siti Barokah Azizatun
NIM : 13410139
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Wahid Hasyim No.3 Gateng, Condongcatur, Depok, Sleman

untuk mengadakan penelitian di Dusun Truntung, Kedungsari, Klirong, Kebumen, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : 10 Januari-28 Februari 2017
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0040/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2017
Lamp. : 1 Bendei Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

5 Januari 2017

Kepada
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Kepala Baskesbanglinmas DIY
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : " **PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ORANGTUA TERHADAP INTENSITAS IBADAH SHALAT ANAK DI DUSUN TRUNTUNG KEDUNGSARI KLIRONG KEBUMEN**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Siti Barokah Azizatul
NIM : 13410139
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Wahid Hasyim No.3 Gaten,Condongcatur,Depok,Sleman

untuk mengadakan penelitian di :**Dusun Truntung,Kedungsari,Klirong,Kebumen** dengan metode pengumpulan data Observasi,Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 10 Januari-28 Februari 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Istiningih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajar PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 06 Januari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/ 147 /Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah

Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Yogyakarta
Nomor : B- 0040/ Un.02/ DT.1/ PN.01.1/ 01/ 2017
Tanggal : 09 Januari 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : " **PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ORANG TUA TERHADAP INTENSITAS IBADAH SHALAT ANAK DI DUSUN TRUNTUNG KEDUNGSARI KLIRONG KEBUMEN** " kepada :

Nama : SITI BAROKAH AZIZATUN
NIM : 13410139
No. HP/Identitas : 085741604723 / 3305054209940001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Dusun Truntung, Desa Kedungsari, Kecamatan Klirong,
Kabupaten Kebumen.
Waktu Penelitian : 10 Januari 2017 s/d 28 Februari 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Wakil Dekan akultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpmsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpmsp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/0138/04.5/2017

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/147/Kesbangpol/2017 Tanggal : 06 Januari 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : SITI BAROKAH AZIZATUN
2. Alamat : Dukuh Truntung RT 02 RW 04 Kelurahan Kedungsari, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ORANG TUA TERHADAP INTENSITAS IBADAH SHALAT ANAK DUSUN TRUNTING DESA KEDUNGSARI KECAMATAN KLIRONG KABUPATEN KEBUMEN
- b. Tempat / Lokasi : Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan
- d. Waktu Penelitian : 20 Januari 2017 sampai 20 Maret 2017
- e. Penanggung Jawab : Dr. Ahmad Arifi, M.A.
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 20 Januari 2017



KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH





PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 10 Desember 2015

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir

Kepada Yth; Bpk. H. Suwadi M.Ag., M.Pd.
Ketua Jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyetujui
Ketua Jurusan PAI
Tanggal: 26/2/2016
H. Suwadi, M.Ag., M.Pd
Pembimbing:
Drs. Mujahid, M.Ag

Assalamualaikum wr. Wb.

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SitiBarokahAzizatun
NIM : 13410139
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : V (lima)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

mengajukan tema skripsi/ tugas akhir sebagai berikut:

1. Pengaruh kegiatan mujahadah terhadap pembentukan karakter santri di Ponpes Wahid Hasyim.
2. Efektifitas penerapan takzir (hukuman) dalam meningkatkan ketaatan menjalankan ibadah santri tahasus MTs Wahid Hasyim.
3. Persepsi masyarakat abangan dalam pendidikan shalat anak di Desa Kedungsari, Kebumen.
4. Pengaruh pendidikan agama orang tua terhadap shalat anak.

Acc.
10/12-2015
Eva

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. Wb

Menyetujui
Penasehat Akademik

Dr. Eva Latipah S.Ag M.Si

NIP. 197806082006042 032

Pemohon

Siti Barokah Azizatun

NIM. 13410139

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Siti Barokah Azizatun
Nomor Induk : 13410139
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VI
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ORANG TUA TERHADAP
INTENSITAS IBADAH SHALAT ANAK DI DUSUN TRUNTUNG
KEDUNGSARI KLIRONG KEBUMEN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 14 Maret 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 14 Maret 2016

Moderator



Drs. Mujahid, M.Ag.

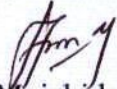
NIP. 19670414 199403 1 002

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Siti Barokah Azizatun.
NIM : 13410139
Pembimbing : Drs. Mujahid, M.Ag.
Judul : Pengaruh Pendidikan Agama Orang Tua terhadap Intensitas Ibadah Shalat Anak di Dusun Truntung Kedungsari Klirong Kebumen.
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam.

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	27 Agustus 2016	Revisi Proposal	
2.	2 Desember 2016	Konsultasi Sampel Penelitian	
3.	14 Januari 2017	Konsultasi Angket Penelitian	
4.	6 Februari 2017	Konsultasi Validitas Data	
5.	21 Februari 2017	Konsultasi Bab 1 sampai Bab IV	
6.	16 Maret 2017	Revisi teknik penulisan, revisi judul, landasan teori.	
7.	28 Maret 2017	Revisi Bab IV dan Revisi teknik penulisan	
8.	12 April 2017	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 12 April 2017
Pembimbing


Drs. Mujahid, M. Ag.
NIP. 19670414 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : SITI BAROKAH A
NIM : 13410139
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Moch. Fuad, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

93.00 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : SITI BAROKAH A
NIM : 13410139
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MTs N 2 Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Zulkifli Lessy, Ph.D. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95.00 (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT 122

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.136/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Siti Barokah A
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kebumen, 02 September 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 13410139
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Gluntung, Patuk
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016

Ketua,

Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.23.3532/2016



تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Siti Barokah A :

تاريخ الميلاد : ٢ سبتمبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ فبراير ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٣٦	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٥	فهم المقروء
٤٣٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٦ فبراير ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.14.12/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Siti Barokah A**
Date of Birth : **September 02, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **January 11, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	44
Total Score	437

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 11, 2017
Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

This copy is true to the original
Date 18 APR 2017

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.114/2013

Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : SITI BAROKAH A
NIM : 13410139
Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	85	B
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	80	B
4	Microsoft Internet	80	B
5	Total Nilai	86,25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Dr. Shotwatul Ummah, 30 Desember 2013



Dr. Saqibul Fatwanto S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SITI BAROKAHA
NIM : 13410139
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 2 September 2013

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

M. Ag. Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001

SERTIFIKAT

No: /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13
diberikan kepada :

sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :
Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"



Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001



Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163



Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013



Dawamun Ni'am A
Ketua
Sekretaris

Daftar Riwayat Hidup

- Nama : Siti Barokah Azizatun.
- Tempat / Tanggal Lahir : Kebumen, 2 September 1994.
- Jenis Kelamin : Perempuan.
- Agama : Islam.
- Alamat asal : Kedungsari Rt: 02 Rw: 04 Klirong Kebumen Jawa Tengah.
- Alamat di Jogja : Ponpes Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta.
- Nama Ayah : Pasimin.
- Nama Ibu : Suripah.
- No.Hp : 085741604723
- Email : azizah.blogspot.com@gmail.com
- Riwayat Pendidikan :
- a. Pendidikan Formal :
 1. TK Tunas Harapan I, lulus tahun 2000.
 2. SD N 3 Kedungsari, lulus tahun 2006.
 3. SMP N I Klirong Kebumen, lulus tahun 2009.
 4. SMA N I Klirong Kebumen, lulus tahun 2012.
 5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lulus tahun 2017.
 - b. Pendidikan Non formal : Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.